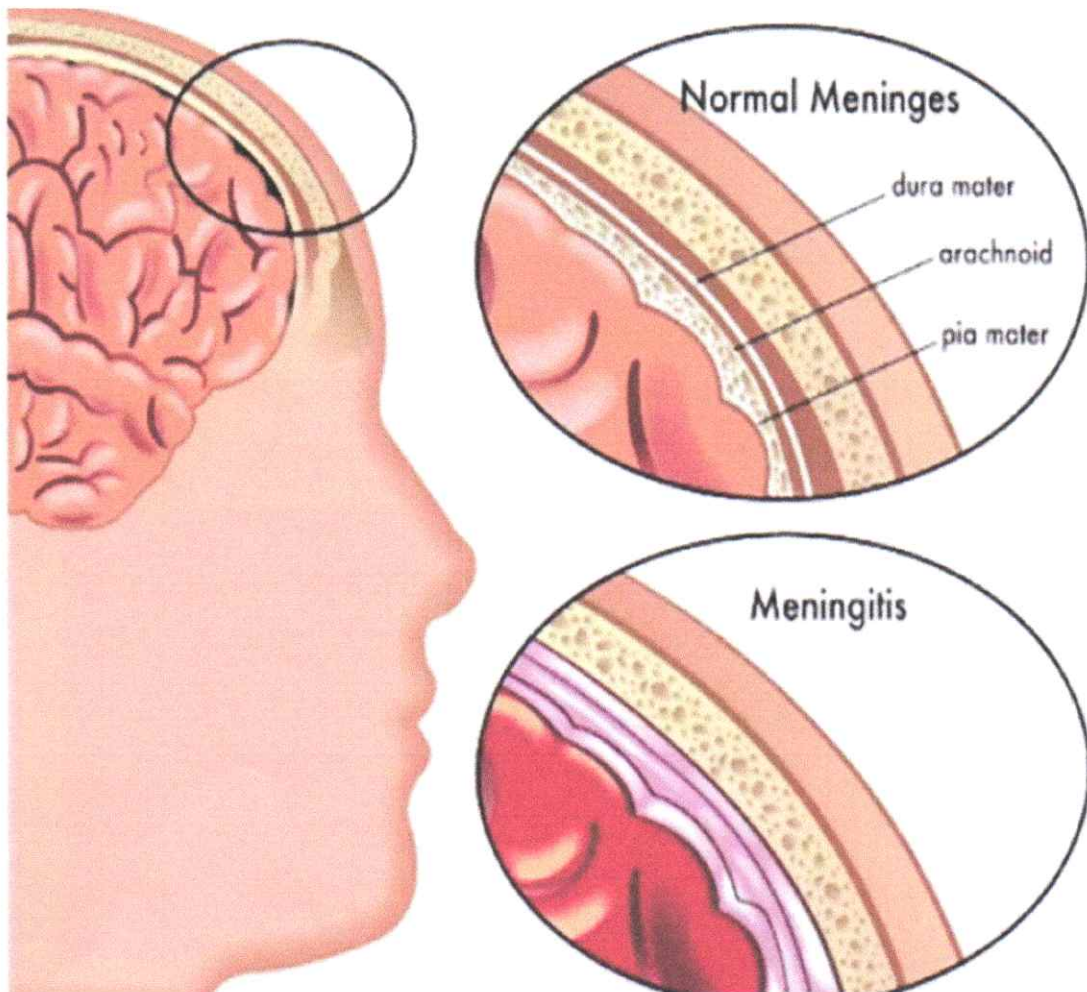




**PEMERINTAH KOTA BAUBAU
DINAS KESEHATAN KOTA BAUBAU
REKOMENDASI MENINGITIS
MENINGOKOKUS**



KOTA BAUBAU TAHUN 2026

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penyakit

Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri *Neisseria meningitidis* menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang dan menyebabkan pembengkakan. Penyakit Meningitis Meningokokus tersebar di seluruh dunia dengan kejadian tertinggi di sub-Sahara Afrika atau wilayah yang disebut "The Meningitis Belt atau sabuk meningitis" mulai dari Senegal di sebelah barat sampai ke Ethiopia di sebelah timur yang meliputi 26 negara. Di wilayah ini epidemi besar terjadi tiap 5 hingga 12 tahun dengan tingkat kejadian hingga 1.000 kasus per 100.000 penduduk. Di wilayah lain tingkat kejadian penyakit lebih rendah dan wabah hanya sesekali. Secara global, Meningitis Meningokokus menjadi perhatian serius karena potensi penyebarannya yang cepat, khususnya di negara dengan mobilitas penduduk tinggi.

Di Indonesia, angka kejadian meningitis pada anak tergolong masih tinggi, menempati urutan ke-9 dari sepuluh penyakit tersering berdasarkan data delapan rumah sakit pendidikan di Indonesia. Kasus suspek meningitis bakterial pada anak di Indonesia lebih tinggi dibandingkan di negara maju, yakni 158 dari 100.000 anak per tahun. Anniazi (2020), yang melakukan penelitian terhadap anak meningitis usia 2 bulan s/d 18 tahun (studi diagnostik cross-sectional) di Rumah Sakit Moewardi Surakarta selama Mei 2018 s/d Juni 2019, menyatakan bahwa 23,9% dari 46 pasien anak dengan meningitis akut klinis di rumah sakit tersebut dikategorikan sebagai meningitis bakterial. Saat ini diperkirakan angka kejadian meningitis pediatrik di Indonesia masih terus meningkat, dengan tingkat kematian berkisar antara 18–40%.

Berdasarkan uraian di atas dibutuhkan pemetaan risiko untuk menjadi dasar penyusunan rekomendasi upaya pencegahan penyebaran penyakit Meningitis Meningokokus di Kota Baubau.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi Meningitis Meningokokus;
2. Mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi Meningitis Meningokokus di Kota Baubau;
3. Sebagai dasar dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi Meningitis Meningokokus yang berpotensi wabah/KLB;
4. Sebagai bahan advokasi kepada lintas sektor, lintas program dan pihak terkait untuk penguatan sistem kewaspadaan dan penanggulangan penyakit menular Meningitis Meningokokus di Kota Baubau.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Baubau, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

SUBKATEGORI	PERTANYAAN	BOBOT	INDEKS STANDARISASI	NILAI RISIKO	PERTANYAAN RUJUKAN
Risiko Penularan dari Daerah Lain		40%	0.00	RENDAH	
	1		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
	2		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
Risiko Penularan Setempat		60%	0.00	RENDAH	
	1		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
	2		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
	3		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Ancaman Kota BauBau Tahun 2026

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

SUBKATEGORI	PERTANYAAN	BOBOT	INDEKS STANDARISASI	NILAI RISIKO	PERTANYAAN RUJUKAN
Karakteristik Penduduk		25%	34.15	RENDAH	
	1 Jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir di Kabupaten/Kota Saudara		2.44	RENDAH	Detail Pertanyaan
	2 Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita < 7		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
	3 Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban)		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
Ketahanan Penduduk		25%	0.00	RENDAH	
	1 Persentase cakupan imunisasi meningitis meningokokus (jemaah haji) di Kabupaten/Kota saudara		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
Kewaspadaan Kabupaten / Kota		25%	66.67	SEDANG	
	1 Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Internasional?		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
	2 Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Domestik?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
	3 Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Internasional?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
	4 Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Domestik?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
	5 Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pintu masuk (darat) Internasional?		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
	6 Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan

Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25%	8.33	RENDAH	Detail Pertanyaan
	Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir	8.33	RENDAH	

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kerentanan Kota BauBau Tahun 2026

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

SUBKATEGORI	PERTANYAAN	BOBOT	INDEKS STANDARISASI	NILAI RISIKO	PERTANYAAN RUJUKAN
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		20%	0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
	1	Gap antara yang diperlukan dengan yang disiapkan	0.00	RENDAH	
Kesiapsiagaan					
	Kesiapsiagaan Laboratorium	10%	47.22	SEDANG	Detail Pertanyaan
1	Apakah tersedia SOP penanganan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus?	50.00	SEDANG		
2	Apakah ada petugas yang mampu mengambil spesimen Meningitis Meningokokus di Kabupaten/ Kota anda?	50.00	SEDANG	Detail Pertanyaan	
3	Apakah Lab di kabupaten/ kota anda memiliki ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus?	33.33	RENDAH	Detail Pertanyaan	

4	Berapa lama pengiriman spesimen dari daerah Saudara ke laboratorium rujukan untuk pemeriksaan spesimen?		50.00	SEDANG	Detail Pertanyaan
5	Berapa lama Dinas Kesehatan Saudara dapat mengetahui hasil spesimen yang dirujuk tersebut?		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
6	Apakah Kabupaten/Kota Saudara dapat langsung mengirimkan specimen ke Lab rujukan?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
	Kesiapsiagaan Puskesmas	10 %	88.89	TINGGI	
1	Apakah tersedia standar operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
2	Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas (pada nomor 1) telah dilaksanakan sesuai standar?		66.67	SEDANG	Detail Pertanyaan
3	Apakah pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota saudara?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	10 %	66.67	SEDANG	
1	Apakah di Rumah Sakit rujukan sudah ada tim pengendalian kasus PIE (termasuk Meningitis Meningokokus)?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
2	Apakah sudah ada MoU atau perjanjian kerjasama dengan Rumah sakit rujukan PIE sesuai strata (pratama, madya, utama & Paripurna) yang disaksikan oleh pemerintah daerah (Dinas Kesehatan)?		50.00	SEDANG	Detail Pertanyaan
3	Apakah jenis dan jumlah tenaga dalam tim tersebut telah sesuai pedoman dan terlatih? (Dokter, perawat, kesling, dan pranata laboratorium terampil sesuai pedoman)		50.00	SEDANG	Detail Pertanyaan
4	Apakah tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus MM di RS?		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan

5	Apakah SOP/PPK tata laksana kasus MM di RS (pada nomor 4) telah dilaksanakan sesuai standar?	33.33	RENDAH	Detail Pertanyaan
6	Apakah prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RS telah diterapkan sesuai pedoman?	100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
7	Apakah tersedia standar operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di RS?	100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
8	Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di RS (pada nomor 7) telah dilaksanakan sesuai standar?	66.67	SEDANG	Detail Pertanyaan
9	Apakah tersedia standar operasional prosedur pemusaran jenazah di RS?	100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
10	Apakah standar operasional prosedur pemusaran jenazah di RS (pada nomor 9) telah dilaksanakan sesuai standar?	66.67	SEDANG	Detail Pertanyaan
11	Apakah tersedia ruang isolasi untuk Meningitis Meningokokus?	66.67	SEDANG	Detail Pertanyaan
Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota		10%	26.67	RENDAH
1	Apakah di Kabupaten/Kota Saudara ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus?	0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
2	Apakah sudah ada Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur* di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara?	100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
3	Apakah Kabupaten/Kota memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis?	0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
4	Apakah di Kabupaten/Kota Saudara sudah ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus?	0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan

	5	Apakah ada kebijakan kewaspadaan PIE (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten/Kota Saudara?		33.33	RENDAH	Detail Pertanyaan
Surveilans						
		SURVEILANS PUSKESMAS	7.5%	100.00	TINGGI	
	1	Berapa % K3JH (Kartu Kesehatan Jemaah Haji) yang dikembalikan dan diinput di SISKOHATKES?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
	2	Bagaimana laporan SKDR Puskesmas kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota Saudara?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
		SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.5%	100.00	TINGGI	
	1	Bagaimana laporan SKDR RS kepada Dinas Kesehatan di Kab/Kota Saudara?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
		Surveilans Kabupaten/Kota	7.5%	100.00	TINGGI	
	1	Persentase laporan <i>Event-Based Surveillance (EBS)</i> yang direspon dalam waktu 24 jam di Kabupaten/Kota Saudara		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
		Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.5%	100.00	TINGGI	
	1	Apakah dilakukan surveilans aktif dan zero reporting Meningitis Meningokokus di B/BKK?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan
Promosi						
			10%	40.00	RENDAH	
	1	Berapa % fasyankes (RS, puskesmas, dan B/BKK) yang saat ini telah memiliki media promosi Meningitis Meningokokus?		0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
	2	Apakah tersedia promosi berupa media cetak terkait Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara?		100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan

3	Apakah tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat diakses oleh masyarakat?	0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
4	Apakah tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat diakses oleh tenaga kesehatan Kabupaten/Kota saudara?	0.00	RENDAH	Detail Pertanyaan
5	Apakah tersedia promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Meningitis Meningokokus untuk kelompok berisiko tinggi (Haji/Umroh)?	100.00	TINGGI	Detail Pertanyaan

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kapasitas Kota BauBau Tahun 2026

d. Karakteristik Risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis Meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota BauBau dapat di lihat pada tabel 4.

Resume Analisis Risiko Penyakit	VULNERABILITY	THREAT	CAPACITY	RISIKO
Penetapan nilai karakteristik risiko didapatkan berdasarkan pertanyaan dan pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang	26.43	0	56.83	28.19
	RENDAH	RENDAH	SEDANG	RENDAH
Profil Risiko	RENDAH			

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis Meningokokus Kota BauBau Tahun 2026

3. Rekomendasi

NO	REKOMENDASI	PENANGGUNG JAWAB/ PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1.	Mengusulkan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB	Program Surveilans dan Imunisasi	Mei 2026	

Mengetahui,
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Baubau


dr. Frederik Tangke Allo, Sp.B
Pembina TK. I, IV/b
NIP. 19690911 200112 1 003

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO
PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah merumuskan masalah:

1. Menetapkan Isu Prioritas

Isu prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) sub kategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko
- d. Kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan isu yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima isu yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing
- c. Untuk penyakit Meningitis Meningokokus, sub kategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan isu prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Nilai Risiko	Bobot
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	0.00	R

Penetapan isu yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Nilai Risiko	Bobot
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	0,00	R

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti
- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
 - Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

KAPASITAS

Sub Kategori	Man	Method	Material/Money	Machine
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	-	-	- Belum Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	-